

BUPATI MINTA PETERNAK TINGKATKAN KEWASPADAAN

Dua Ekor Sapi Positif Kena Penyakit LSD

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meminta pemilik hewan ternak sapi untuk meningkatkan kewaspadaan dini terhadap penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) yang ditemukan di wilayah Sleman akhir-akhir ini. Bahkan setidaknya telah ditemukan dua hewan ternak yang terkonfirmasi terjangkit penyakit LSD di Sleman.

"Kemarin saya dapat laporan sudah ditemukan dua kasus dan dikonfirmasi itu penyakit LSD. Saya minta agar para pemilik sapi di seluruh Sleman untuk jangan panik, namun tetap waspada," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Senin (26/11).

Menurutnya, Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman telah melakukan berbagai langkah-langkah strategis seba-

gai upaya penanggulangan penyakit LSD. Di antaranya dengan melakukan komunikasi, memberikan informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat.

"Peternak juga diimbau agar segera melaporkan kejadian penyakit ternaknya kepada petugas Puskesmas terdekat, melakukan pemisahan ternak sakit (isolasi) serta rutin membersihkan kandang. Kita juga minta kandang ternak itu biosecurity-nya ditingkat-

kan, diberi desinfeksi secara rutin, ternak diberikan pakan yang bersih dan berkualitas, serta pengendalian lalu lintas hewan rentan dengan segera dilakukan vaksinasi LSD," ujar Bupati.

Ditambahkan, Pemkab Sleman telah berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY untuk meminta vaksin ke Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. "Kita su-



Kepala DP3 Sleman Suparmono mengamati sapi yang terserang LSD.

dah minta melalui pemerintah provinsi untuk meminta vaksin ke Kementerian. Nantinya vaksinasi akan segera dilakukan jika vaksin sudah kami terima,"

andasnya.

Terpisah, Kepala DP3 Sleman Suparmono mengungkapkan, kasus penyakit LSD pertama di Sleman ditemukan pada dua ekor

sapi milik peternak di Bera Kidul Tridadi. Kasus tersebut ditemukan oleh petugas Dokter Hewan di wilayah kerja Puskesmas Sleman 20 Desember lalu.

"Gejala klinis yang ditemukan berupa benjolan pada kulit sapi yang dicurigai sebagai suspek penyakit LSD. Dari informasi pemilik, sapi tersebut dibeli di Pasar Hewan Ambarketawang Gamping dalam kondisi sehat sepuluh hari yang lalu. Namun beberapa hari belakangan sapi mengalami kurang nafsu makan dan demam serta timbul benjolan-benjolan kecil di sekitar leher. Kemudian dilaporkan kepada Dokter Hewan setempat dan segera dilaporkan ke aplikasi isikhnas dan ditindaklanjuti dengan investigasi oleh Balai Besar Veteriner Wates. Hasil uji laboratorium pada 23 Desember menunjukkan hasil positif LSD," beber Parmono. (Has)-d

SELAMA LIBUR NATAL

Objek Wisata Diserbu Wisatawan Keluarga

SLEMAN (KR) - Sejumlah objek wisata di Kabupaten Sleman selama libur Hari Raya Natal kemarin dipenuhi wisatawan dari berbagai daerah. Pengunjung tempat wisata didominasi wisatawan keluarga. Diprediksi, kenaikan jumlah pengunjung akan kembali terjadi pada saat menjelang tahun baru.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Ishadi Zayid mengatakan, jumlah kunjungan di beberapa tempat wisata ada peningkatan sejak Sabtu (24/12) dan Minggu (25/12). Di antaranya Kaliurang, Tebing Breksi, Obelix, Candi Prambanan, Kaliadem Merapi dan lainnya.

"Memang tingkat kunjungan pada hari Sabtu cukup banyak yakni 35.045 orang. Tapi untuk Minggu ada 30.939 orang. Penurunan pengunjung ini karena sejak pagi sudah hujan dan kemungkinan juga ada yang merayakan Natal," kata Zayid di kantornya, Senin (26/12).

Hasil pantauan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, tempat wisata itu banyak dikunjungi wisatawan keluarga. Meskipun ada juga wisatawan

rombongan dari beberapa wilayah. "Tapi perbandingan antara wisatawan keluarga dengan rombongan, masih banyak yang keluarga. Hal itu terlihat dari sejumlah bus yang parkir di tempat wisata," terangnya.

Meskipun selama dua hari terjadi kenaikan tingkat kunjungan, menurut Zayid, arus lalu lintas menuju tempat wisata masih lancar. Bahkan tempat parkir yang tersedia masih dapat menampung kendaraan wisatawan. "Meskipun ramai, tapi tetap lancar dan tidak sampai lalu lintas macet. Kantong-kantong parkir juga tersedia," tuturnya.

Dikatakan, untuk tingkat kunjungan kemungkinan akan kembali menurun sampai Kamis (29/12). Kemudian akan kembali meningkat menjelang tahun baru, yakni pada Jumat (30/12) mendatang.

"Hari ini (kemarin) mayoritas masih kerja, kecuali cuti. Sehingga wisatawan sedikit menurun prediksi kami. Tapi menjelang tahun baru nanti, wisatawan meningkat kembali," kata Zayid. (Sni)-d

TERKAIT REVITALISASI PASAR GODEAN

Dewan Minta Pedagang Terakomodir di Pasar Transit

SLEMAN (KR) - Komisi B DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman memastikan semua pedagang yang ada di Pasar Godean bisa terakomodir ke pasar transit sementara. Supaya tidak ada pedagang yang merasa dirugikan dengan adanya revitalisasi Pasar Godean.

Sekretaria Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Dara Ayu Suharto SH mengatakan, program revitalisasi pasar itu memang sangat sensitif karena melibatkan nasib para pedagang. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman harus bisa mengakomodir semua pedagang Pasar Godean.

"Kami minta tidak boleh ada yang terceder. Pastikan semua pedagang terakomodir bisa masuk ke pasar transit sementara Pasar Godean selama proses pembangunan," kata Dara Ayu di kantornya, Senin (26/12).

Kemudian para pedagang yang sudah mendapat jatah kios di pasar transit sementara juga harus mengikuti arahan dari dinas. Hal itu demi kelancaran program revitalisasi Pasar Godean. "Pedagang juga kami imbau mematuhi apa yang menjadi arahan. Supaya perpindahan pasar transit sementara ini tidak mengganggu perputaran perdagangan dan bisa berjalan dengan seperti biasa dan stabil," imbaunya.

Di samping itu, ketika pembangunannya sudah jadi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga harus memastikan semua pedagang yang sudah terdaftar harus mendapatkan kios di pasar. Pembagian kios harus dilakukan secara transparan dan proporsional.

"Kalau sudah jadi, mereka harus mendapatkan kios. Dalam pembagian kios, tidak boleh tebang pilih tapi harus transparan. Dan tak boleh ada transaksi jual beli kios," tegas Dara. (Sni)

Purna Paskibraka Sleman Jadi Duta Pancasila



Kesebelas Duta Pancasila yang dikukuhkan.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 10 anak Purna Paskibraka Sleman diangkat dan dikukuhkan oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menjadi Duta Pancasila. Kesebelas siswa ini terdiri dari 4 anak Purna Paskibraka tahun 2020 dan 6 anak Purna Paskibraka 2021. Pelantikan dilakukan oleh Direktur Pengendalian BPIP Muhammad Fahrurrozi.

Sebelum diangkat dan dikukuhkan, anak-anak Purna Paskibraka ini telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Badan Kesbangpol Sleman 26-27 November lalu. Sementara materi dan narasumber dari Pusat Studi Pancasila UGM.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik Kabupaten Sleman Hery Sutopo, Senin (26/12) berharap Duta Pancasila dapat menjadi teladan dalam mengurus-tamakan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Sementara Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan dan Hukum Jazim Sumirat berharap Duta Pancasila dapat menumbuhkan semangat generasi muda untuk kembali merevitalisasi dan mengaktualisasikan Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara. Sekaligus sebagai rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab berbagai tantangan generasi muda. (Has)-d

DUKUNG PELESTARIAN SENI BUDAYA

35 Kelompok Terima Hibah Alat Musik Tradisional

SLEMAN (KR) - Sebanyak 35 kelompok seni budaya di Sleman, Sabtu (25/12) malam mendapat hibah alat musik tradisional dari Pemkab Sleman melalui Dinas Kebudayaan Sleman. Hibah tersebut sebagai upaya mendukung pelestarian seni dan budaya di Kabupaten Sleman.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edy Winarya, hibah alat musik tradisional ini merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam peningkatan ketahanan budaya melalui pemenuhan sarana prasarana kelompok seni budaya.

Terdapat 35 kelompok seni budaya yang memenu-

hi syarat untuk menerima hibah dari Dinas Kebudayaan Sleman melalui Dana Keistimewaan. "Alat musik tradisional yang di-

hibahkan di antaranya gamelan, alat musik jathilan, alat musik hadroh, alat musik baduy, dan lainnya," jelasnya.



Bupati menyerahkan alat musik tradisional kepada perwakilan kelompok seni budaya.

Sementara Bupati Sleman Kustini menyebut pemberian bantuan hibah gamelan dan alat kesenian ini merupakan wujud kepedulian sekaligus dukungan Pemkab Sleman kepada para komunitas atau kelompok budaya. "Saya berharap hibah gamelan dan alat kesenian yang diberikan ini dapat menjadi motivasi untuk memajukan dan mengembangkan seni budaya di Sleman," katanya.

Bupati juga mengingatkan para penerima hibah tersebut memiliki tanggung jawab untuk melestarikan seni budaya tradisional yang ada di Sleman. (Has)-d

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan
PT. BP. Kedaulatan Rakyat
Mengucapkan
Selamat Natal 2022 & Tahun Baru 2023